

LKPD 3

ZAT ADIKTIF (BAHAYA ROKOK)



Kelas :

Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.



A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.	• Mendeskripsikan zat adiktif dengan benar. • Menjelaskan minimal 3 jenis zat adiktif dengan benar. • Mengidentifikasi minimal 3 dampak zat adiktif bagi kesehatan • Menyajikan informasi identifikasi kandungan zat adiktif pada rokok.
4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan.	Membuat karya poster tentang bahaya merokok atau upaya pencegahan merokok

B. TUJUAN

1. Melalui studi literasi dan diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan zat adiktif dengan benar.
2. Melalui hasil diskusi, peserta didik dapat menjelaskan minimal 3 jenis zat adiktif dengan benar.
3. Melalui studi literasi dan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi minimal 2 dampak zat adiktif bagi kesehatan
4. Melalui studi literasi dan diskusi, peserta didik dapat menyajikan informasi identifikasi kandungan zat adiktif pada rokok.

C. TEORI

Pernahkah kalian mendengar ada seseorang yang mengeluh pusing dan merasa tidak enak badan ketika satu hari saja tidak merokok? Gejala tersebut menunjukkan seseorang mengalami kecanduan yang disebabkan oleh zat adiktif pada rokok. Zat apakah yang terkandung pada rokok hingga menyebabkan kecanduan? Mari kita pelajari dan pecahkan!

Petunjuk Belajar

1. Bacalah pengantar di LKPD ini sebelum melakukan penyelidikan .
2. Bekerjasamalah dengan sesama anggota kelompokmu untuk mendiskusikan dan saling bertukar pendapat serta mencari informasi terkait masalah yang disajikan.
3. Dalam LKPD terdapat link video dan sumber bacaan sebagai referensi dalam membantu menjawab permasalahan.
4. Bacalah langkah kerja lalu lakukan sesuai prosedur dengan teman-teman dalam kelompok kalian.



Ayo Mengamati

Orientasi Masalah

Bacalah artikel dibawah ini dengan cermat!

ROKOK VS VAPE

Rokok atau sigaret adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau kering yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung yang lainnya. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam saku. ahaya merokok ditimbulkan dari berbagai kandungan yang terdapat di dalam sebatang rokok. Diperkirakan ada lebih dari 7.000 bahan kimia yang terdapat di dalamnya dan sekitar 70 di antaranya bisa menyebabkan kanker.

World Health Organization (WHO) melansir bahwa angka kematian akibat merokok mencapai 30%, atau setara dengan 17,3 juta orang. Angka kematian tersebut diperkirakan terus meningkat hingga 2030, sebanyak 23,3 juta orang. Aktivitas merokok meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular yang banyak diidap oleh masyarakat di sejumlah negara berpendapatan rendah. Di Indonesia, penyakit kardiovaskular mencapai 80% dan menduduki peringkat tertinggi penyakit mematikan. Pada 2015, WHO mengeluarkan riset bahwa lebih dari 3,9 juta anak dengan rentang usia 10 tahun hingga 14 tahun menjadi perokok aktif. Sementara itu, aktivitas merokok untuk pertama kalinya dilakukan oleh 239.000 anak di bawah umur 10 tahun. Selebihnya, 40 juta anak berusia di bawah 5 tahun menjadi perokok pasif. Selain itu, WHO juga mencatat bahwa risiko peningkatan penderita kanker paru-paru pada perokok pasif mencapai 20—30%, dan risiko penderita penyakit jantung sebanyak 25—35%. Meningkatnya angka perokok di dunia mendorong seorang apoteker dari china membuat alternatif agar pada pecandu rokok dapat berhenti merokok dari tembakau, dia menciptakan rokok elektrik atau yang lebih dikenal dengan vape. Vape terdiri dari sebuah baterai, sebuah cartridge yang berisi cairan, dan sebuah elemen pemanas yang dapat menghangatkan sekaligus menguapkan cairan tersebut ke udara. Produk ini mengandung nikotin, yaitu zat adiktif yang juga ditemukan dalam tembakau. Nikotin yang terdapat di dalam vape merupakan zat yang juga terdapat pada rokok tembakau. Baik itu rokok maupun vape keduanya sama-sama dikonsumsi dengan cara dihirup. Namun, sama seperti rokok, asap vape atau aerosolnya mengandung zat-zat yang berbahaya untuk kesehatan. Uap yang keluar ini bukanlah uap air biasa. Uap pada vape punya berbagai zat yang biasanya membuat ketagihan dan dapat menyebabkan penyakit paru, jantung, hingga kanker. Pusat pengendali dan pencegahan penyakit Amerika Serikat (CDC) mencatat penyakit paru – paru yang berhubungan dengan vape atau rokok elektrik terus bertambah dari 1.479 kasus menjadi 1.604 kasus dalam satu pekan dan tercatat 35 orang meninggal dunia.

(sumber : diadaptasi dari <https://helohealth.com/>, <https://www.republika.co.id/>)



Informasi



<http://bit.ly/3Eh8Na4>

<http://bit.ly/3tCXryp>

<http://bit.ly/3tEEUM2>

<http://bit.ly/3ED7aoh>



<https://anyflip.com/tkbgu/udpj/Q>



Ayo Berpikir (Diskusi)

Berdasarkan artikel di atas, kini kamu bisa merumuskan suatu pertanyaan/rumusan masalah yang akan kita kaji pada pembelajaran ini. Tuliskan pertanyaanmu sesuai dengan fenomena yang kamu amati (minimal 2 pertanyaan)!

1. Apakah rokok elektrik tidak berbahaya seperti rokok konvensional?

Setelah merumuskan masalah, buatlah hipotesis atau pernyataan sementara sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat!



Ayo berkarya

Sajikan informasi yang kalian temukan saat proses penyelidikan pada tabel dibawah ini.

Data tabel 1.1. data hasil penyelidikan zat yang terkandung pada rokok konvensional

No	Zat yang terkandung dalam rokok konvensional	Dampak bagi tubuh

Data tabel 1.2. data hasil penyelidikan zat yang terkandung pada rokok elektrik

No	Zat yang terkandung dalam rokok elektrik	Dampak bagi tubuh



Ayo Berpikir (Diskusi)

1. Apakah kamu setuju dengan beredarnya rokok elektrik di indonesia? Berikan alasan mu!

2. Berdasarkan pemahaman kalian, coba uraikan mengapa penggunaan rokok elektrik menjadi sebuah kontroversi atau perdebatan?

3. Rokok elektrik diciptakan dengan tujuan membantu perokok lepas dari kecanduan rokok konvensional. Namun disisi lain malah meningkatkan angka perokok elektrik dan menjadi sebuah tren. Menurut kamu, kebijakan apakah yang perlu dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini?

4. Riset menunjukkan bahwa ada banyak orang yang masih tetap sulit untuk berhenti merokok. Meski sudah menggunakan rokok elektrik. Bahkan tak sedikit orang yang akhirnya merokok dengan kedua jenis rokok tersebut secara bergantian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok konvensional ataupun rokok elektrik sama – sama menyebabkan kecanduan. Zat apakah yang terkandung didalam kedua jenis rokok ini sehingga menyebabkan penggunaannya kecanduan?

5. Jelaskan upaya apa yang dapat dilakukan untuk menghindari penggunaan rokok konvensional maupun rokok elektrik!

6. Apakah yang perlu dilakukan seorang pecandu rokok apabila ingin menghentikan kebiasaan merokok ?



TUGAS

Mari kembangkan hasil kajian kalian dengan membuat poster yang menarik mengenai bahaya merokok atau upaya pencegahan merokok

Kesimpulan

